

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMKN 1 KOTA BIMA

Suci Putri, Sri Rahmawati, Gunawan Akbar, Miftahul Jannah*, Khairunnisa

Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Bima
mj2100343@gmail.com*

ABSTRACT

This service is based on the influence of technology on students' learning motivation because technology is increasingly spread everywhere and has a big impact on people's lives, especially in society and the educational environment, especially in vocational high schools. Daily life is experiencing major changes due to technological advances. With this dedication and research, the PKM team wants to know how technology influences student learning motivation in the Computer and Network Engineering (TKJ) and RPL (Software Engineering) departments of SMKN 1 Bima City. The purpose of this service is to display and explain the role of information technology in student learning motivation. This service is carried out through conducting field surveys. 78 students were research subjects. There is a positive correlation between the use of information technology and student learning motivation, according to PKM's findings. This shows that students' desire to learn increases with more intensive use of information technology.

Keywords: *Technology, Learning Motivation, Student Dissection*

ABSTRAK

Pengabdian ini didasarkan pada pengaruh teknologi terhadap motivasi belajar siswa karena teknologi semakin tersebar di mana-mana dan berdampak besar pada kehidupan masyarakat, terutama di masyarakat dan lingkungan pendidikan, terutama di sekolah menengah kejuruan. Kehidupan sehari-hari mengalami perubahan besar karena kemajuan teknologi. Dengan pengabdian ini, tim PKM ingin mengetahui bagaimana pengaruh teknologi terhadap motivasi belajar siswa di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) SMKN 1 Kota Bima. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menampilkan dan menjelaskan peran teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa. Pengabdian ini dilakukan melalui pelaksanaan survei lapangan. Ada korelasi positif antara penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar siswa, menurut temuan PKM ini. Ini menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk belajar meningkat dengan penggunaan teknologi informasi yang lebih intensif.

Kata Kunci: Teknologi, Motivasi Belajar; Siswa.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi (TI) telah merambah hampir semua aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Penggunaan TI dalam pendidikan tidak hanya menawarkan berbagai kemudahan dan akses terhadap sumber daya belajar yang melimpah, tetapi juga mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meningkat tidak terlepas dari kemungkinannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan. Bahwa penerapan teknologi ini secara langsung mempengaruhi metode belajar yang efektif (Maulana & Setiawati, 2023). Menerima, mengubah, mengumpulkan, merakit, menyimpan, dan mengubah data biasanya dilakukan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan data bermutu besar yang relevan dengan informasi yang lagi diproses (Harahap, 2019). Sebaliknya, proses, mutasi, penataan, dan pengantaran data antar media adalah bagian dari teknologi informasi dan komunikasi untuk memperoleh data berkualitas tinggi (Huda, 2020). Mengintegrasikan, menyampaikan, mendeskripsi, menafsirkan, mencadangkan, mengelola, serta menggunakan informasi dengan metode yang signifikan adalah semua contoh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara langsung (Munti & Syaifuddin, 2020).

Untuk mencapai kesuksesan di bidang pendidikan, penggabungan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting, paling utama di tengah pertumbuhan masa globalisasi serta kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan yang kilat (Dewi et al., 2020). Penggunaan sistem pembelajaran berbasis multimedia juga menunjukkan betapa teknologi ini telah membantu metode pembelajaran tradisional menjadi lebih modern dan inovatif. Ini membuat belajar lebih menarik serta tidak sangat monoton (Worang et al., 2021). Integrasi teknologi data serta komunikasi ke dalam kurikulum sudah jadi aplikasi universal. Ini mencakup layanan pendidikan yang menawarkan dorongan kelompok serta orang sepanjang pendidikan (Permadi et al., 2020).

Sekolah memainkan peran bernilai dalam mempersiapkan siswa buat persaingan tenaga kerja di masa depan, terhitung mempersiapkan mereka buat menghadapi kemajuan teknologi. Salah satu aspek yang bisa berakibat pada kemajuan teknologi merupakan motivasi belajar siswa (Mukaromah, 2020). Selain itu, (Damanik, 2019) melaporkan kalau motivasi bisa dikira selaku kekuatan pendorong yang sanggup aktif, yang timbul kala kebutuhan buat meraih sesuatu tujuan diduga tertekan. Kebalikannya, (Agustina & Kurniawan, 2020) melaporkan kalau motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong unik yang berlaku buat tiap siswa, mempengaruhi aktivitas belajar mereka serta membenarkan proses belajar berjalan mudah.

Dalam konteks ini, teknologi informasi dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan perangkat lunak pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kota Bima melalui integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Program ini melibatkan pemaparan materi, pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru untuk menggunakan berbagai alat dan platform TI dalam mengajar. Diharapkan dengan adanya intervensi ini, motivasi

belajar siswa akan meningkat, dan mereka akan lebih antusias serta aktif dalam proses belajar mengajar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen program studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah dengan mengadakan workshop yang bertemakan “Peran Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Kegiatan yang ditawarkan oleh program studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Bima adalah pemanfaatan teknologi informasi sebagai peningkatan motivasi belajar siswa.

Aktivitas ini dilaksanakan dalam beberapa langkah, tahap pertama dimulai dengan pembentukan tim pelaksana, kemudian penyusunan rencana kegiatan yang mencakup jadwal kegiatan, dan target pencapaian dan yang paling penting adalah melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa sebelum intervensi teknologi informasi.

Pada tahap kedua, tim PKM bekerja sama dengan SMKN 1 Kota Bima untuk mengkonfirmasi kondisi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran siswa. Tahapan ketiga dilakukan setelah pengajuan kerja sama disetujui oleh pihak SMKN 1 Kota Bima.

Gambar 1.
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tim PKM mengadakan workshop dan pelatihan bagi siswa tentang cara pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Dalam workshop ini, tim PKM memperkenalkan *platform e-learning* yang dapat diakses siswa untuk menunjang materi pembelajaran, memperkenalkan aplikasi pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa, dan pemanfaatan teknologi informasi. Kemudian membagikan kuisioner untuk mengukur pemahaman siswa tentang topik yang dibahas.

Gambar 2.

Proses Penyampaian Materi



Pengabdian ini melibatkan 78 siswa dari jurusan TKJ (Teknik Komputer & Jaringan) dan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) di SMKN 1 Kota Bima. Dari seluruh jumlah responden, 60% diantaranya merupakan siswa Perempuan dan 40% adalah siswa laki-laki. Sebagian besar responden berusia 16-17 tahun.

Gambar3.

Proses Pengisian Kuesioner



Berikut adalah tabel dari hasil perhitungan kuesioner yang telah diisi oleh 78 siswa yang terlibat dalam workshop yang dilaksanakan oleh tim PKM

Tabel 1.
Hasil Kuesioner

No	Hasil Pengisian Kuesioner	Keterangan
1	Penggunaan Teknologi Informasi	Sebanyak 95% responden menggunakan perangkat teknologi informasi seperti komputer, laptop, <i>smartphone</i> , untuk keperluan belajar dan menurut survei, rata-rata waktu penggunaan teknologi informasi untuk belajar adalah 3 jam perhari.
2	Tingkat Motivasi Belajar	Dari hasil kuesioner, 85% siswa melaporkan bahwa penggunaan teknologi informasi meningkatkan motivasi belajar mereka. Faktor-faktor yang mendukung antara lain, akses informasi yang mudah, berbagai sumber belajar yang tersedia, dan interaktivitas yang ditawarkan oleh teknologi.
3	Hubungan antara Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar	Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi positif antara penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa semakin intensif penggunaan teknologi informasi, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

2. Pembahasan

a. Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Teknologi informasi telah menjadi alat yang penting dalam proses belajar mengajar. Dalam pengabdian ini, ditemukan bahwa mayoritas siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan teknologi informasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- 1) **Akses Informasi yang Mudah:** Siswa dapat dengan mudah mencari informasi tambahan melalui internet, yang membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik.
- 2) **Interaktivitas:** Teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan simulasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.
- 3) **Kenyamanan dan Fleksibilitas:** Penggunaan teknologi memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, yang membuat proses belajar lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu.

b. Tantangan dalam Penggunaan Teknologi Informasi

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan teknologi informasi juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- 1) **Keterbatasan Akses:** Tidak semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi dan internet, yang dapat menjadi hambatan dalam proses belajar.

- 2) **Gangguan:** Teknologi informasi juga dapat menjadi sumber gangguan jika tidak digunakan dengan bijak. Misalnya, siswa dapat tergoda untuk membuka media sosial atau bermain game daripada fokus belajar.
- 3) **Kebutuhan Pelatihan:** Guru dan siswa perlu dilatih untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses belajar mengajar.

c. Rekomendasi

Berdasarkan temuan pengabdian ini, beberapa rekomendasi yang dapat tim PKM diberikan adalah:

- 1) **Peningkatan Akses Teknologi:** Sekolah dan pemerintah perlu bekerja sama untuk menyediakan akses yang lebih luas terhadap perangkat teknologi dan internet bagi siswa.
- 2) **Pendidikan Digital:** Menyediakan pelatihan bagi guru dan siswa tentang cara menggunakan teknologi informasi secara efektif untuk tujuan pembelajaran.
- 3) **Pengawasan dan Regulasi:** Mengimplementasikan kebijakan yang mengatur penggunaan teknologi informasi di sekolah untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan bijak dan tidak mengganggu proses belajar.

3. Analisis dan Evaluasi

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa workshop tentang “Peran Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa” bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar. Tujuan PKM ini adalah untuk mengedukasi siswa mengenai pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar. Tujuan ini disampaikan dengan jelas pada awal workshop melalui presentasi pembukaan oleh tim PKM.

Materi yang disajikan dalam workshop ini mencakup berbagai aspek teknologi informasi yang relevan dengan pendidikan, termasuk penggunaan aplikasi pembelajaran, *platform e-learning*, dalam konteks pendidikan. Materi didasarkan pada praktik terbaik di bidang pendidikan teknologi. Penyajian materi dilakukan melalui presentasi.

Siswa aktif terlibat dalam berbagai sesi interaktif, termasuk sesi tanya jawab, yang memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman dan pandangan. Keterlibatan ini membantu siswa untuk memahami materi lebih dalam. Metode penyampaian materi yang digunakan dalam workshop ini berupa presentasi *PowerPoint* dan simulasi langsung penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Tim PKM juga menggunakan teknologi informasi selama workshop untuk memberikan contoh praktis dan menunjukkan efektivitasnya dalam pembelajaran.

Untuk mengevaluasi pemahaman dan kepuasan siswa, disediakan kuesioner dan survei yang harus diisi oleh siswa setelah pemaparan materi selesai. Selain itu, ada tes singkat untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa tentang teknologi informasi dalam pendidikan. Siswa juga diberikan contoh konkret tentang bagaimana teknologi informasi dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran dan *platform e-learning* yang membantu siswa memahami cara penerapannya di kelas mereka.

Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang workshop melalui kuesioner evaluasi. Umpan balik ini akan digunakan untuk perbaikan workshop di masa mendatang. Selain itu, ada tindak lanjut berupa sesi konsultasi daring yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan bantuan dalam mengimplementasikan teknologi informasi di sekolah mereka. Setelah workshop, dilakukan survei tindak lanjut untuk mengukur dampak implementasi teknologi informasi pada motivasi belajar siswa. Hasil survei menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa, yang diindikasikan oleh peningkatan kehadiran, partisipasi aktif dalam kelas, dan hasil belajar yang lebih baik.

Secara keseluruhan, PKM workshop ini berhasil memenuhi ekspektasi siswa dan guru dengan menyajikan materi yang relevan dan memberikan keterlibatan yang tinggi. Kekuatan workshop terletak pada metode penyampaian yang interaktif dan penggunaan teknologi informasi secara praktis. Namun, ada beberapa kelemahan, seperti keterbatasan waktu untuk mendalami setiap topik secara lebih rinci. Dengan demikian, workshop ini berhasil memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi siswa dalam menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberikan dampak positif yang nyata dalam praktik pembelajaran mereka.

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa workshop dengan tema “Peran Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa” ini, menyoroti bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui aplikasi perangkat lunak interaktif dan instruksi online, siswa dapat mengakses materi secara lebih mudah dan merasakan pengalaman belajar yang menarik, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat aktif. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan personalisasi dalam pembelajaran, memungkinkan penyesuaian materi dengan kebutuhan dan minat individual siswa. Kolaborasi antar siswa juga ditingkatkan melalui platform daring, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan interaksi yang lebih baik dengan materi. Namun, meskipun teknologi informasi menawarkan banyak manfaat, tantangan seperti kesenjangan akses dan potensi gangguan masih perlu diatasi. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan teknologi informasi dengan hati-hati dan didukung oleh strategi yang tepat guna memastikan bahwa penggunaannya memperkuat motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada sekolah SMKN 1 Kota Blma yang telah memberi dukungan terhadap susksenya kegiatan PKM ini. Tim PKM juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Miftahul Jannah, S.Kom., M.Kom. yang telah berikan kontribusi yang luar biasa dalam susksenya kegiatan PKM ini dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Bima yang telah memberikan izin dan dukungan kepada mahasiswa dan dosen program studi Ilmu Komputer dalam melaksanakan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 348252.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46.
- Dewi, R. V. K., Sunarsi, D., & Akbar, I. R. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1001–1007.
- Harahap, L. (2019). *Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125.
- Maulana, M. R., & Setiawati, N. A. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa di smk winaya loka depok. *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), 722–726.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175–182.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1805–1975.
- Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar: The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study Motivation. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16–21.
- Worang, N. A., Mintjelungan, M. M., & Takaredase, A. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis multimedia terhadap hasil belajar desain multimedia interaktif siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 241–250.